



DAERAH HILANG

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Daerah Hilang

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 06 Petunjuk penggunaan
- 07 Daftar Istilah
- 08 Daftar Klip
- 09 Daftar Pembahasan

10 I. Terjebak Lingkaran Limbah

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan I
- 14 Lembar Kerja I (Individu/kelompok)

15 II. Nasib Bumi 100 Tahun Lagi

- 18 Lembar Diskusi
- 19 Lembar Kegiatan
- 20 Lembar Kerja II

21 III. Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

- 24 Lembar Diskusi
- 25 Lembar Kegiatan
- 26 Lembar Kerja III A
- 27 Lembar Kegiatan III B

Daerah Hilang



DAERAH HILANG

Data Film

Tahun Rilis 2019
Durasi 8 menit 34 detik
Sutradara Helena Kobogauw
Produser Adolfina Kuum
Produksi Papuan Voices Timika

Penghargaan

Finalis, Festival Film Papua (FFP) 2019

Tautan

Film Utuh

<https://www.youtube.com/watch?v=m1Hw0-yBpBo>

Media Sosial

<https://papuanvoices.net>

<https://facebook.com/pg/papuanvoicescommunity>

<https://instagram.com/papuanvoices>

https://youtube.com/channel/UC1zzSl8gFd4Usf_ms_mwn2g



DAERAH HILANG

Sinopsis

Pembuangan limbah *tailing* pertambangan mengakibatkan hilangnya akses jalur transportasi air bagi masyarakat Sempan/Napari, Amungme, dan Nduga (Amungtau) yang mendiami Wilayah Mimika Timur Jauh, Distrik Agimuga, Distrik Jita dan Distrik Manasari. Endapan limbah di Sungai Ajikwa/Wanogong ini mengakibatkan pendangkalan yang luar biasa sepanjang Kali Sampan, Pulau Puriri, dan Kampung Pasir Hitam menuju muara laut. Jalur ini dahulu digunakan oleh masyarakat untuk bepergian antarpulau, ke kampung, atau ke kota. Masyarakat bepergian untuk bertemu sanak saudara, berbelanja ke kota, mengakses pendidikan di luar kampung, atau mengantar orang sakit untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Jalur air ini juga menjadi sarana kegiatan perputaran roda perekonomian seperti menjual hasil kebun, hasil bertani, berdagang, dan melakukan barter.

Akibat pendangkalan, masyarakat yang hendak bepergian harus menunggu berjam-jam, bahkan sehari penuh, sampai tingkat air laut ke sungai cukup tinggi untuk dilewati perahu atau kapal panjang (*longboat*). Jika memiliki kepentingan mendesak, masyarakat kerap harus menyeberang melalui laut lepas. Tak sedikit perahu yang menempuh jalur tersebut terbalik di tengah perjalanan karena dihantam gelombang laut. Cerita ini kerap kali diangkat oleh masyarakat, penyintas kejadian, bahkan koran lokal. Kampung Pasir Hitam yang sudah berdiri sebelum Operasi Trikora sekarang hilang ditinggalkan. Pada tahun 2017, penduduknya mengungsi ke kota karena kampung dikepung limbah *tailing* dari tambang, sehingga mereka tidak bisa meneruskan budaya berburu atau mengumpulkan makanan di laut dan sungai.

Topik

- Lingkungan Hidup
- Sosial Ekonomi Masyarakat

DAERAH HILANG

Rekomendasi*

Subtema 1: Terjebak Lingkaran Limbah

Mata Pelajaran IPS Tingkat SMP, SMA (Geografi, Sosiologi)

Mata Pelajaran IPA Tingkat SMP, SMA (Biologi)

Subtema 2: Nasib Bumi 100 Tahun Lagi

Mata Pelajaran IPS Tingkat SMP, SMA (Geografi)

Mata Pelajaran IPA Tingkat SMP, SMA (Biologi)

Subtema 3: Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

Mata Pelajaran IPS Tingkat SMP, SMA (Geografi)

Mata Pelajaran IPA Tingkat SMP, SMA (Biologi)

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Menuju Kampung Pasir Hitam**

Sulitnya akses ke Kampung Pasir Hitam akibat endapan limbah *tailing*.
Subtema 1: Terjebak Lingkaran Limbah
Subtema 2: Nasib Bumi 100 Tahun Lagi
Subtema 3: Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

- 2. Keadaan Kampung Pasir Hitam**

Sejarah dan kondisi Kampung Pasir Hitam saat ini yang tidak lagi dihuni.
Subtema 1: Terjebak Lingkaran Limbah
Subtema 2: Nasib Bumi 100 Tahun Lagi
Subtema 3: Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Terjebak Lingkaran Limbah

Pola pemukiman penduduk, Aksesibilitas, Kesejahteraan

Klip 1 dan 2

1. Menuju Kampung Pasir Hitam (2 menit 52 detik)
2. Keadaan Kampung Pasir Hitam (3 menit 23 detik)

Kegiatan (20 menit s.d. 40 menit)

- Diskusi (20 menit)
 - Kegiatan individu: menganalisis aksesibilitas pendidikan (20 menit)
-

Subtema 2: Nasib Bumi 100 Tahun Lagi

Limbah Pertambangan, Limbah Industri, Limbah Domestik

Klip 1 dan 2

1. Menuju Kampung Pasir Hitam (2 menit 52 detik)
2. Keadaan Kampung Pasir Hitam (3 menit 23 detik)

Kegiatan (20 menit s.d. 40 menit)

- Diskusi (20 menit)
 - Kegiatan kelompok : Studi kasus (20 menit)
-

Subtema 3: Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

Limbah, Limbah B3, Pencemaran Lingkungan

Klip 1 dan 2

1. Menuju Kampung Pasir Hitam (2 menit 52 detik)
2. Keadaan Kampung Pasir Hitam (3 menit 23 detik)

Kegiatan (20 menit s.d. 40 menit)

- Diskusi (20 menit)
 - Kegiatan individu dan kelompok: menganalisis gerakan mandiri warga (20 menit).
-

II. Nasib Bumi 100 Tahun Lagi



II. NASIB BUMI 100 TAHUN LAGI

Tujuan

1. Mengetahui definisi limbah
 2. Mengidentifikasi jenis limbah.
 3. Menganalisis persoalan akibat limbah.
 4. Menyadari sulitnya penanganan limbah jika tidak dikelola dengan tepat.
-

Kata Kunci

- **Limbah Domestik** adalah sisa atau buangan yang dihasilkan dari berbagai kegiatan manusia.
 - **Limbah Industri** adalah limbah yang berasal dari buangan kegiatan industri.
 - **Limbah Pertambangan** adalah limbah yang merupakan residu dari kegiatan pertambangan.
-

Acuan Literasi

Limbah Domestik

<https://www.gramedia.com/literasi/limbah-domestik/>

Limbah Industri

<https://www.gramedia.com/literasi/limbah-industri/>

Definisi dan pengelolaan sampah menurut UU No. 18 Tahun 2008

<https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/undang-undang-nomor-18-tahun-2008-tentang-pengelolaan-sampah.pdf>

Definisi air limbah dan air limbah domestik

menurut Peraturan Menteri LHK P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016

<http://satudata.semarangkota.go.id/adm/file/201711061045242016-21-Peraturan.pdf>

Definisi dan pengelolaan limbah menurut UU No.32 Tahun 2009

[https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20\(PPLH\).pdf](https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20(PPLH).pdf)

Definisi limbah *tailing*

menurut Peraturan Menteri LHK P.18/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2020

http://jdih.menlhk.co.id/uploads/files/P_18_2020_PEMANFAATAN_LIMBAH_B3_menlhk_09252020094051.pdf

II. NASIB BUMI 100 TAHUN LAGI

Klip(5 menit 52 detik)

1. Menuju Kampung Pasir Hitam (2 menit 40 detik)
2. Keadaan Kampung Pasir Hitam (3 menit 12 detik)

LEMBAR DISKUSI

Nasib Bumi 100 Tahun Lagi (20 menit)

Setiap kegiatan dan aktivitas manusia meninggalkan sisa bahan buangan yang disebut limbah. Limbah dapat diklasifikasikan berdasarkan empat hal, yaitu berdasarkan senyawanya (organik dan anorganik), berdasarkan sumbernya (pertanian, rumah tangga/ domestik, industri, pertambangan), berdasarkan wujudnya (padat dan cair), dan limbah B3 (Bahan Berbahaya beracun). Limbah yang berbentuk padat dan semi padat lebih kita kenal dengan sebutan sampah.

Limbah domestik yang berbentuk padat berasal dari sisa makanan, kemasan, pakaian, barang elektronik, kertas, plastik, kaca dan semua sisa kegiatan sehari-hari lainnya. Sedangkan limbah domestik cair berasal dari sanitasi (fasilitas mandi, cuci, kakus) dan dapur. Limbah dapat mencemari tanah, air dan udara sehingga kualitas lingkungan hidup kita menurun. Sampah atau limbah padat yang dikumpulkan di TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) juga akan memunculkan masalah-masalah baru di lingkungan sekitar. Bahkan kasus negara-negara yang menerima “impor” sampah dari negara lain juga menjadi permasalahan global yang tak kunjung usai.

Pembahasan tentang limbah industri dan pertambangan tak kalah peliknya. Dari Film Daerah Hilang, kita mengetahui ada wilayah-wilayah yang tak dapat ditinggali akibat pencemaran lingkungan yang tidak terkendali. Pembuat film ini, Adolfinia Kuum dan rekan-rekannya melalui LAPEMAWIL-MIMTI (Lembaga Peduli Masyarakat Wilayah Mimika Timur Jauh), serta aktivis lingkungan lainnya aktif dalam berbagai gerakan untuk mengawal pengendalian limbah di wilayah mereka. Aktivisme ini mencakup penuntutan transparansi perusahaan dalam isu lingkungan dan usaha agar kampung-kampung lainnya dapat terhindar dari bencana akibat limbah.

-
1. Menurutmu, kemana perginya sampah-sampah yang dipungut dari rumah-rumah penduduk oleh petugas kebersihan?
 2. Adakah isu lingkungan yang meresahkan di lingkungan tempat tinggalmu? Sebutkan minimal tiga!
 3. Eksploitasi alam seringkali menjadi penyebab rusaknya lingkungan. Menurutmu, bagaimana gaya hidup konsumtif dapat memperburuk pencemaran lingkungan?

LEMBAR KEGIATAN

Analisis dampak pencemaran limbah industri/pertambangan (20 menit)

Dampak dari eksploitasi alam yang membabi buta tanpa penanganan limbah yang tepat dapat tiba-tiba menyerang balik dengan efek yang tidak dapat ditangani oleh manusia.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik menganalisis contoh dampak limbah yang sulit dikendalikan.
 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis industri, jenis limbah dan mengevaluasi dampaknya dari 2 kasus.
 3. Peserta didik menyadari pentingnya menjaga bumi dari pencemaran lingkungan.
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja II
-

Tahapan kegiatan

1. Peserta didik dibagi dalam 3 kelompok. Masing-masing menganalisis satu kasus.
2. Pengajar membagikan lembar kerja kepada peserta didik.
3. Peserta didik mengisi lembar kerja.
4. Peserta didik mencari informasi untuk menjawab pertanyaan di lembar kerja dan mengutarakan pendapat dari hasil temuannya.
5. Peserta didik menyampaikan hasil temuan mereka.
6. Peserta didik membandingkan hasil temuannya dengan kelompok lain dan mengambil kesimpulan dari ketiga kasus.



Ketika kasus Lumpur Lapindo menimpa warga Sidoarjo, warga menyaksikan dengan mata kepala sendiri rumah mereka lambat laun tenggelam dalam genangan lumpur panas yang menyembur tanpa ampun. Sama halnya dengan nasib warga di Kampung Pasir Hitam, warga di Sidoarjo harus mengungsi.



Lumpur Lapindo yang ditinggalkan



Kampung Pasir Hitam

Bandingkanlah kedua kasus di atas, uraikan laporanmu mencakup tiga aspek berikut:

1. Jenis Industri
2. Jenis Limbah
3. Dampak limbah

Kamu bisa membuat tabel atau bagan sebagai alat bantu perbandingan antara kedua kasus tersebut.